

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik. Adapun pengertian dari deskriptif analitik adalah suatu metode berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*. Hal ini dapat dilakukan dengan metode tertentu atau pengumpulan data tertentu, artinya setiap objek penelitiannya diamati satu kali, dan karakteristik kata variabel objek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini untuk mempelajari Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Tanjung Lago Tahun 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Lago Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Bayuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 20-27 Januari 2022

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian yaitu ibu hamil di Puskesmas Tanjung Lago pada bulan Januari tahun 2022 sebanyak 57 responden.

2. Sampel

Sampel menurut Azwar dan Prihartono, (2014) ialah diambil dari sebagian populas, sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan, sampai batas tertentu dianggap mewakili keseluruhan.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di seluruh wilayah kerjadi Puskesmas Tanjung Lago pada bulan Januari tahun 2021 sebanyak 57 responden.

3. Sampling

Pengambilan sampel menurut Siswanto, (2014) dilakukan dengan memilih bagaian dari elemen populasi. Dapat menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono, (2013) adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan dalam bentuk yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel Independen tidak ada variabel lain. Dalam penelitian ini yang variabel independen adalah gambaran pengetahuan tentang teknik relaksasi nafas dalam terhadap pengurangan nyeri persalinan di Puskesmas Tanjung Lago tahun 2022.

F. Definisi Operasional

Definisio perasional menurut Sujarweni, (2014) adalah variabel yang dirancang untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum analisis mengeksekusinya. Sedangkan menurut Notoatmodjo, (2012) yaitu Definisi operasional berguna untuk memandu pengukuran atau observasi variabel terkait dan pengembangan alat (alat ukur).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang teknik relaksasi nafas dalam	Pengetahuan ibu tentang pengertian relaksasi nafas dalam meliputi: 1. Pengetahuan ibu tentang pengertian relaksasi 2. Pengetahuan ibu tentang tujuan relaksasi nafas dalam 3. Pengetahuan ibu tentang manfaat relaksasi nafas dalam 4. Pengetahuan ibu tentang tahapan relaksasi nafas dalam	Kuesioner yang terdiri dari 15 soal pertanyaan yang diberikan skor : Pertanyaan <i>Favorable</i> jawaban Benar nilai 1 jawab salah nilai 0 <i>Unfavorable</i> Jawaban benar nilai 0 jawaban salah nilai 1	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <56%	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data sekunder

Data sekunder menurut Duli, (2019) adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang bisa berasal dari rekam medik ataupun dokumen lainnya, dimana sebelumnya data telah diolah dalam

statistic. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah seluruh ibu hamil yang di di wilayah kerja di Puskesmas Tanjung Lago dari bulan Desember tahun 2021.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Natoatmodjo (2012) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang diguakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu tentang teknik relaksasi nafas dalam terhadap pengurangan nyeri persalinan.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 soal pertanyaan tentang pengetahuan ibu tentang teknik relaksasi nafas dalam terhadap pengurangan nyeri persalinan. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang disediakan dengan dua pilihan yaitu benar skor 1 dan salah skor 0 untuk pertanyaan favorabel, sedangkan untuk pertanyaan unfavorable benar skor 0 salah skor 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Item		Jumlah pertanyaan
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengetahuan Ibu	a. Pengertian teknik relaksasi nafas dalam	1,2,3	4	4
		b. Tujuan dari teknik relaksasi nafas dalam	5,6,7		3
		c. Manfaat teknik relaksasi nafas dalam	8,9,10		3
		d. Tahap teknik relaksasi nafas dalam	11,12,13,14	15	5

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian

a. Validitas

Validitas merupakan angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2013). Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui sebuah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur target pengukuran.

Menurut Purwanto validitas yang tercantum dalam Siswanto, (2014) adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.

Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Karang Manunggal pada tanggal 13-14 Januari 2022 dengan jumlah responden sebanyak 20 ibu dengan cara membagikan kuesioner dengan soal sebanyak 15 soal. Peneliti melakukan uji validitas pada instrument penelitian menggunakan SPSS dan hasil perhitungan apabila didapatkan nilai r hitung lebih besardari r tabel maka instrument dikatakan valid. Uji validitas ini dilakukan dan didapatkan hasil dari tabel dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya bahwa pernyataan-pernyataan diatas valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Siswanto, (2014) berasal dari kata dalam bahasa inggris rely, yang berarti yakin, serta reliable yang maksudnya bisa dipercaya oleh karena itu reliabilitas bisa dimaksud selaku kepercayaan, kepercayaan yang berhubungan dengan ketetapan serta tidak berubah- ubah instrument dikatakan bisa dipercaya ataupun reliable apabila membagikan hasil pengukuran yang relative tidak berubah-ubah Reliabilitas merupakan sebutan yang digunakan buat menampilkan sepanjang mana hasil pengukuran relative tidak berubah-ubah bila perlengkapan ukur digunakan kesekian kali.

Rumus Cronbach Alpha tersebut adalah :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Peneliti melakukan uji realibilitas pada instrument penelitian menggunakan SPSS dan hasil yang didapatkan nilai alpha cronbach yaitu 0,833 >0,60 yang berarti bahwa kuesioner dikatakan reliable atau handal untuk digunakannya sebagai alat ukur.

4. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat izin permohonan melaksanakan penelitian dan studi pendahuluan kepada instusi S1 Kebidanan Falkutas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari instusi, peneliti mengajukan surat pelaksanaan penelitian dan studi pendahuluan kepada kepala Puskesmas Tanjung Lago.
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala puskesmas, peneliti mengidentifikasi data jumlah ibu hamil dibulan desember yang didapatkan di buku register hamil di puskesmas Tanjung Lago.
- d. Penelitian melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh peneliti.
- e. Pada saat pengumpulan data peneliti membagi tim, sebelumnya sudah diberi arahan pada tim.
- f. Sebelum membagi kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden

memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.

- g. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian koesioner kepada responden.
- h. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner dan kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- j. Setelah data lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2012) etika penelitian yaitu Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target penelitian (subjek penelitian) dan masyarakat sekitar memerlukan pedoman etika yang biasa disebut dengan kode etik penelitian, etika dalam penelitian meliputi perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek atau target penelitian.

a. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data.

b. Kerahasiaan (Confidentiality)

Setiap orang memiliki privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi kepada peneliti. Data yang diperoleh dari subjek penelitian (responden) hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. **Kemanfaatan (Beneficiency)**

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

d. **Keadilan (Justice)**

Prinsip keadilan harus dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian dalam menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) jika data sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagian berikut:

a. *Editing*

Editing adalah upaya buat memeriksa ulang keakuratan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Apabila ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden , dimana kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah dilaksanakan editing selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Pengkodean untuk pernyataan tentang pengetahuan dengan ketentuan yaitu”.:

Favorable

Benar : 1

Salah : 0

Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

c. *Coding*

Setelah dilakukan editing adalah melakukan *coding*. *Coding* adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*) yang tujuannya agar dapat memudahkan dalam melakukan pengolahan data. Pengkodean untuk tingkat pengetahuan sebagai berikut”.:

1. Pengetahuan
 - Baik : 3
 - Cukup : 2
 - Kurang: 1
2. Umur
 - 1) Umur 20-30 tahun diberikan kode 1
 - 2) Umur 31-40 tahun diberikan kode 2
3. Pendidikan
 - 1) Pendidikan Dasar : 1
 - 2) Pendidikan Menengah : 2
 - 3) Pendidikan Tinggi : 3
4. Pekerjaan
 - 3) Tidak bekerja 1
 - 4) Bekerja 2
5. Sumber Informasi
 - 1) Media elektronik/Media masa : 1
 - 2) Keluarga : 2
 - 3) Tenaga Kesehatn : 3

d. *Tabulating*

Peneliti menyusun dan memasukan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pernyataan untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pernyataan, proses tabulasi menggunakan alat bantu komputer.

e. *Entry Data* (Memasukan Data)

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam program komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.

f. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan kode ataupun ketidak lengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

J. Analisis Data

Analisa data menurut Sujarweni, (2020) yaitu yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yaitu melakukan analisa di tiap variabel dalam penelitian yang memiliki tujuan meringkas dari kumpulan data sehingga menjadi informasi yang berguna. Menurut Notoadmodjo (2012) Menuliskan bentukan alisis univariat tergantung pada jenis datanya, pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Notoatmodjo (2012) merumuskan analisa data sebagai berikut:

$$X = \frac{x}{N} \times 100$$

X: Hasil presentase

F: Jumlah jawaban bener

N: Jumlah dari keseluruhan item pertanyaan